

PENINGKATAN PROMOSI WISATA BERBASIS DIGITAL PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA GENILANGIT, KABUPATEN MAGETAN

**Oleh: Argo Pambudi, Pandhu Yuanjaya, Lena Satlita, Marita Ahdyana, Irfan Adi Saputra, Stefani Pratiwi
Pramana**

ABSTRAK

Salah satu sektor yang terkena dampak dari pandemi COVID 19 adalah pariwisata. Peringatan bahkan larangan untuk tidak bepergian sebagai cara penanganan pandemic COVID 19 menyebabkan semua sektor penunjang pariwisata anjok, mulai dari transportasi, okupansi hotel, merchandise, restoran dan semua multiple effect pariwisata hilang. Promosi Taman Wisata Genilangit melalui media digital belum maksimal seperti yang diharapkan. Hingga 2020, promosi wisata genilangit hanya mengandalkan satu media sosial yaitu Instagram. Padahal, ada banyak media yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola. Usaha lain dari Pemerintah Desa yaitu pembentukan BUMDes untuk membantu pengelolaan dan promosi Taman wisata Genilangit lebih maksimal. Perguruan tinggi termasuk Universitas Negeri Yogyakarta dapat berperan dalam membantu BUMDes Desa Genilangit melalui pengembangan digital tourism branding di Desa Genilangit melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Hasil pelaksanaan PPM di Desa Genilangit menunjukkan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman aparaturnya desa tentang dana desa adalah melalui pelatihan dan pendampingan. Dari PPM tim pengabdian didapatkan hasil bahwa staf desa dan masyarakat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan PPM terlihat dari jumlah peserta pelatihan dan pendampingan yang lebih dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 37 orang.

Kata Kunci: *Covid, PPM, Digital Branding*